

ABSTRACT

Isnawidayani, Destiarum. (2021). *Polysemy and Metaphorical Extension of The Word: Blue*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Polysemy is one of the most fruitful topics in Linguistics. Polysemy is the phenomenon where one word can possibly have more than one meaning. Thus, as one word, including the word *blue*, can consist of different layers of meaning, it raises a possibility for that word to be misunderstood.

This research aims to find out the extended senses of the word *blue*. It was selected because the word *blue* is familiar that it is expected to give comprehensible explanation of the word to the readers. In order to do that, the researcher formulated one research question: What are the senses of the lexeme *blue* found in the corpus?

This research paper employed a qualitative-descriptive method in investigating the data. The data were divided into two categories, namely primary and secondary data. The primary data were taken from corpus and the secondary data were taken from books, journals, and thesis that discuss polysemy and metaphorical extension.

As a result, the researcher found that there were eight extended senses found in the word *blue*. They were (1) a person who is cold or cannot breathe easily, (2) feeling or showing sadness, (3) showing or mentioning sexual activity, (4) expressing unexpected event, (5) award, (6) noble family, (7) damage, and (8) being intellectual. It is also confirmed that these senses are derived from a metaphorical extension process which is mostly used to describe an abstract concept as a more familiar and concrete concept.

Keywords: polysemy, metaphorical extension, *blue*.

ABSTRACT

Isnawidayani, Destiarum. (2021). Polysemy and Metaphorical Extension of The Word: *Blue*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Polisemi adalah salah satu topik yang sering muncul saat membahas arti bahasa. Singkatnya, polisemi adalah fenomena dimana satu kata mungkin dapat memiliki lebih dari satu arti. Jadi, karena satu kata dapat terdiri dari lapisan makna yang berbeda, hal itu juga meningkatkan kemungkinan kata tersebut untuk disalahpahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perluasan pengertian kata *blue*. Alasan dipilihnya kata *blue* adalah karena kata tersebut sudah tidak asing lagi sehingga diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas bagi pembaca. Untuk itu, peneliti merumuskan satu rumusan masalah: 1) Apa arti dari leksem *blue* yang terdapat dalam korpus?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi pustaka sebagai metode pengumpulan datanya. Data dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diambil dari korpus dan data sekunder diambil dari buku, jurnal, dan skripsi yang membahas tentang polisemi dan ekstensi metafora.

Hasilnya, peneliti menemukan bahwa ada delapan perluasan arti yang ditemukan pada kata *blue*, yaitu (1) seseorang yang kedinginan atau tidak dapat bernapas dengan baik, (2) merasakan atau menunjukkan kesedihan, (3) menunjukkan atau menyinggung tentang aktivitas seksual, (4) mengungkapkan kejadian tidak terduga, (5) penghargaan, (6) keluarga bangsawan, (7) kerusakan, dan (8) seorang intelektual. Dipastikan pula bahwa pengertian ini berasal dari proses perluasan metaforis yang banyak digunakan untuk mendeskripsikan konsep abstrak sebagai konsep yang lebih akrab dan konkret.

Kata kunci: polisemi, perluasan metaforis, biru